



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. Krakatau Steel Tbk. yang mencakup periode 2016 hingga periode 2020, dengan menggunakan data-data dari situs website <https://www.krakatausteel.com> dan melalui website Bursa Efek Indonesia-<https://www.idx.co.id>. Alasan memilih perusahaan ini karena PT. Krakatau steel walaupun mengalami kerugian yang cukup signifikan dari beberapa tahun kebelakang namun sebagai perusahaan manufaktur yang membutuhkan modal yang besar untuk mengembangkan produk dan ekspansi pangsa pasarnya, cenderung mempunyai tingkat reaksi ketertarikan investor yang cukup tinggi terhadap return saham.

B. Disain Penelitian

Dalam penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu :

1. Penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya /metode yang digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian secara aktual.
2. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian untuk menyusun, mengklasifikasikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah analisis *Economic*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ValueAdded(EVA).

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian (data) kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik atau data yang berbentuk angka. Menurut V Wiratna Sujawerni, penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Jadi, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistika atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penggunaan jenis penelitian kuantitatif dalam skripsi ini diharapkan mampu memberikan gambaran melalui penghitungan dari data-data yang diperoleh mengenai pengaruh kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk dengan metode *EVA* .

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C. Variabel Penelitian

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Krakatau Steel. Kinerja keuangan adalah sebuah laporan mengenai kajian keuangan suatu perusahaan yang didapatkan dalam sebuah periode tertentu dengan maksud untuk mengetahui alur keuangan sebuah perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan suatu tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan atau gambaran umum mengenai kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas (Mira Munira et al., 2108). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2012) dan Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah keefektifan manajemen



perusahaan dalam memfungsikan dan memberdayakan segala unsur yang ada di perusahaan, yang berarti juga semakin tinggi citra perusahaan di mata pihak luar.

Sedangkan menurut Dicky Hidayat Dan Topowijono, 2018, Kinerja keuangan adalah suatu tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, dengan dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu analisa *horizontal* dan *vertical* :

(1) Analisa *horizontal* adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode *horizontal* ini disebut pula sebagai analisa dinamis.

(2) Analisa vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan (laporan neraca dan laporan laba rugi) tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja guna mencegah kerugian yang lebih banyak lagi dan dapat menyebabkan harga saham perusahaan menurun. Analisa vertikal ini disebut juga sebagai metode analisa yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.

Pengukuran mengenai laporan keuangan akan sangat erat dengan penilaian kinerja dan evaluasi terkait keuangan sangat penting untuk terus dilakukan. Dengan adanya *performing measurement* atau kerap disebut sebagai pengukuran kinerja maka sebuah perusahaan dapat dilihat kualifikasi serta efektifitasnya.

ROE dapat menjadi alat untuk mengukur tingkat keefisienan dan keefektifitasan kinerja keuangan suatu perusahaan yang berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Return on Equity (ROE)* adalah rasio ini mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (kasmir 2015). Rasio ini menunjukkan daya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham.

② Semakin tinggi rasio, ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat (Siffiana, Septiana, & Hana, 2020). Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham (Brigham dan Houston 2011). *Return on Equity (ROE)* menurut Sartono (2012) yaitu mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan/ tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \text{Laba bersih setelah Pajak} / \text{Ekuitas Pemegang Saham}$$

Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang besar maka rasio ini akan besar. Maka sebaiknya di dalam mengelola sumber daya dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan tidak hanya menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, profitabilitas (*ROE*), aktivitas, dan solvabilitas yang menilai dari segi operasional dan keuangan intern saja, tetapi juga menggunakan pendekatan *Economic Value Added (EVA)*, yang diukur dengan *NOPAT*, *Invested Capital*, *WACC*, dan *Capital Charges* sebagai pendukung pengukuran kinerja keuangan yang mengarah ke laba riil perusahaan. Karena Penerapan konsep *EVA* dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai tambah perusahaan dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan dan memberikan tingkat pengembalian sesuai yang diharapkan investor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hubungan antara *EVA* dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan bahwa *EVA* dapat digunakan sebagai alat untuk menilai perusahaan apabila perhitungan *EVA* tidak hanya pada periode masa kini, tetapi juga mencakup periode yang akan datang. Hal ini disebabkan karena *EVA* pada suatu tahun tertentu menunjukkan besarnya penciptaan nilai pada tahun tersebut, sedangkan nilai perusahaan menunjukkan nilai sekarang dari total penciptaan nilai selama umur perusahaan tersebut. Berdasarkan model penilaian Edward-Bell-Ohlson, Lee (1996 : 35) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dinyatakan sebagai penjumlahan dari total modal yang diinvestasikan ditambah nilai sekarang dari total *EVA* perusahaan di masa yang akan datang: Nilai perusahaan = Total Modal yang diinvestasikan + Nilai sekarang *EVA* mendatang.

Nilai perusahaan yang baik akan berdampak pada harga saham perusahaan. Penilaian harga saham dilakukan melalui berbagai perhitungan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan dilakukan melalui berbagai perhitungan rasio. Salvatore dalam (Mulianti, 2010) menyebutkan bahwa tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*). Dimana nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan lazim di indikasikan dengan *price to book value (PBV)*.

PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas keberlangsungan perusahaan kedepan. Hal tersebut jelas senada dengan harapan pemegang saham, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi (Chandra, 2010). *Price to book value* merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham (Brigham dan Houston, 2006). Sementara nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



buku per saham atau book value per share adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar (Chandra, 2010). Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar semakin percaya akan prospek perusahaan (Sugiono, 2009). Jadi, *PBV* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Berdasarkan perbandingan tersebut harga saham perusahaan akan dapat diketahui berada di atas atau di bawah nilai buku sahamnya. Dimana nilai *Book Value per Share (BVS)* di hitung dengan formula: *Book value per share* adalah perbandingan total modal saham dengan jumlah lembar saham yang beredar yang merupakan nilai buku per lembar saham, atau nilai aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham (Fahkrudin, 2008). *Book Value per Share (BVS)* merupakan salah satu elemen penting untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan. *Book value* ini dipengaruhi oleh hasil operasi perusahaan sehingga dapat menunjukkan keefektifan perusahaan dalam mendayagunakan sumber dari pemilik atau pemegang saham (Tinneke, 2007). Kinerja manajemen yang baik adalah ketika memiliki nilai *PBV* paling tidak satu, yang berarti nilai tersebut di atas nilai bukunya. Jika angka *PBV* ada di bawah satu, maka bisa dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah daripada nilai bukunya (Sugiono, 2009).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat :

- 1) Menurut Sartono (2010:487), nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.
- 2) Menurut Harmono (2009:233), nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.
- 3) Menurut Noerirawan (2012), nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Berikut ini terdapat beberapa jenis-jenis nilai perusahaan, yakni sebagai berikut:

- Nilai Nominal

Nilai nominal ialah nilai yang tercatat secara resmi dalam dana dasar perseroan, disebutkan secara akurat dalam neraca perusahaan dan juga dicatat secara detail dalam surat saham bersama-sama.

- Nilai Pasar

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai pasar ialah harga yang berlangsung dari prosedur bernegosiasi di pasar saham.

- Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik ialah rancangan yang paling terwujud, karena membentuk kepada perhitungan nilai riil suatu perusahaan.

- Nilai Buku

Nilai buku ialah nilai perusahaan dengan cara menghitung dasar rancangan akuntansi.

- Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi ialah nilai jual semua modal perusahaan sesudah dikurangi semua beban yang harus digenapi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan dari Tahun 2016 - 2020 yang telah diaudit pada PT. Krakatau Steel Tbk., catatan-catatan perusahaan yang diperlukan yang terdapat didalam annual report perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Catatan tersebut berkaitan dengan item-item yang berkaitan dengan variabel ROE dan EVA. Semua sumber penelitian berasal dari data yang diunduh langsung dari website perusahaan terkait, website BEI Serta data pendukung lainnya diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai media masa, jurnal ilmiah serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data sekunder yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber (Sugiyono, 2013), diantaranya website PT. Krakatau Steel (<https://www.krakatausteel.com>), jurnal dan dokumen lain yang menunjang penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen dari laporan keuangan berupa laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan posisi keuangan (neraca) yang dikeluarkan oleh PT. Krakatau Steel periode tahun 2016-2020, yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada situs www.idx.co.id, dengan waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2021. Sedangkan Harga Saham merupakan Harga Saham Penutupan pada setiap akhir periode yang diperoleh melalui situs www.duniainvestasi.com.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh keputusan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, metode deskriptif adalah metode untuk menilai variabel-variabel Ratio yang digunakan apakah saling berkaitan atau tidak antara variabel tersebut (Permadi, 2012). Sedangkan menurut Sugiyono (2013) Metode Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dan Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kuantitatif, dimana metode ini bertujuan untuk meneliti objek yang ilmiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan.

Jadi dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, peneliti berupaya mendeskriptifkan mengenai penerapan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan teknik analisis *Return On Equity (ROE)* dan *Economic Value Added (EVA)* yang dipaparkan berupa angka-angka yang kemudian dalam suatu uraian.

Return On Equity (ROE) adalah Rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri yang berasal dari setoran laba pemilik, laba tidak dibagi cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan. Semakin tinggi *ROE* maka semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. *ROE* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Data dikumpulkan oleh peneliti melalui data dokumentasi yang berupa angka-angka dari laporan keuangan. Kemudian angka tersebut dirangkum dan dianalisa dengan metode *Economic Value Added (EVA)* menjadi data-data sebagai pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Adapun langkah-langkah perhitungan, menganalisis dan interpretasi data yang berupa angka dalam metode *Economic Value Added (EVA)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$





Sartono (2010), Keterangan:

NOPAT	= <i>Net Operating Profit After Tax</i>
WACC	= <i>Weighted Average Cost of Capital</i>
<i>Invested Capital</i>	= Total Asset (Total modal yang diinvestasikan)

Langkah-langkah untuk menghitung *Economic Value Added*:

a. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

NOPAT merupakan laba bersih setelah pajak, mengukur laba yang diperoleh perusahaan dan operasi bersih.

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) sebelum Pajak} - \text{Beban Pajak}$$

Brigham dan Houston (2010) :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1-T) / (1 - \text{tarif pajak})$$

- NOPAT = *Net Operating Profit After Tax*
- EBIT = *Earnings Before Interest and Tax*
- T = Tingkat pajak

b. *Invested Capital* (Modal yang diinvestasikan)

Invested capital merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam aktivitas perusahaan. *Invested capital* dihitung dari jumlah hutang bank jangka pendek, pinjaman bank atau sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun, kewajiban pajak tangguhan, kewajiban jangka panjang atas aktiva

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan dan ekuitas. Modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*) – Young dan O’Byrne, 2008 : Modal yang diinvestasikan = utang jangka panjang + ekuitas pemegang saham.

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

c. WACC (Weighted Average Cost of Capital)

Rata-Rata Tertimbang/ *Weighted average cost of capital* (WACC) merupakan salah satu komponen penting dalam EVA, biaya rata-rata tertimbang digunakan sebagai pengukur untuk menentukan besarnya tingkat biaya modal menggambarkan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan investor

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$$

r_d = Beban Bunga : Total Hutang

Tax = Laba setelah Pajak : Total Ekuitas

E = Total Ekuitas : Total (Hutang + Ekuitas)

r_e = expected return

d. Menghitung Capital Charge

Modal atau *Capital* merupakan jumlah dan yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai perusahaannya yang merupakan penjumlahan dari total hutang dan modal saham. *Capital charges* didapat dengan mengalikan WACC dengan *invested capital*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Capital Charge} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Biaya Modal (*Capital charges*) – Margaretha (2011) :

- a. *Weighted Average cost of Capital* (WACC)

$$\text{WACC} = W_d K_d + W_e K_e$$

$$W_d = \text{Total Hutang} : (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas})$$

$$W_e = \text{Total Ekuitas} : (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas})$$

Keterangan :

W_d : jumlah hutang terhadap struktur modal

W_e : jumlah modal terhadap struktur modal

K_d : Cost of debt

K_e : Cost of equity

1. Biaya Utang (*Cost of Debt*)

$$K_d = K_{dbt} (1-T)$$

K_{dbt} = beban bunga : hutang jangka panjang

$T(\text{tingkat pajak}) = \text{Beban pajak/laba bersih sebelum pajak} \times 100\%$

Keterangan :

K_d : biaya utang setelah pajak

K_{dbt} : tingkat bunga biaya utang sebelum pajak

T : tingkat pajak

2. Biaya Ekuitas (Cost of Equity)



Menurut Prawiranegoro (2008), *cost of equity* dapat dicari menggunakan *ROE (Return On Equity)*, yang dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ke (ROE) = \text{Laba bersih setelah pajak} : \text{Total Ekuitas}$$

e. Menghitung *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

f. Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{capital charges (WACC x Invested Capital)}$$

Penarikan kesimpulan dari hasil perhitungan *Economic Value Added (EVA)* dalam penelitian ini berdasarkan indikator sebagai berikut:

1. Jika $EVA > 0$ hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
2. Jika $EVA < 0$ hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
3. Jika $EVA = 0$ hal ini menunjukkan posisi impas karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dan baik kreditur maupun pemegang saham.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.